

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei , pengolahan data dan analisis perhitungan biaya Operasional Kendaraan (BOK) pada angkutan barang jenis truk trailer 40ft rute Cibitung – Cilincing via jalan arteri dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Spesifikasi kendaraan angkutan barang tipe Hino Ranger SG 260 TH nomor pelat B 9228 BEI Rute perjalanan cibitung – Cilincing, jarak tempuh $\pm 45,3$ km (total ritase bolak-balik $\pm 90,6$ km) atau 1 (satu) ritase per hari dengan kecepatan rata-rata kendaraan sebesar 17,5km/jam dan total waktu tempuh operasional harian selama $\pm 5,2$ jam (311menit).
2. Biaya Operasional Kendaraan (BOK) angkutan barang Eksisting sebesar Rp. 861.151,10 per hari, dimana dengan biaya tidak tetap sebesar Rp.349.312,77/hari sedangkan biaya tetap per hari sebesar Rp. 511.838,33.
3. Hasil analisis BOK kendaraan angkutan barang dengan Metode PCI pada kecepatan operasional rata-rata 17,5 km/jam, didapat nilai BOK sebesar Rp. 11.152.094,56/ 1000km atau Rp 11.152,09/km
4. Biaya per Ritase kendaraan angkutan barang dengan panjang perjalanan $\pm 90,6$ km (PP) adalah sebesar Rp. 1.871.530,45 /Rit, dengan kapasitas muatan standar aman sebesar 28 ton, dan biaya tarif dasar angkutan sebesar Rp. 66.840,37/ ton atau Rp.737,75/ton/km.
5. Faktor geometris jalan, hambatan samping tinggi, dan pola mengemudi *stop-and-go* akibat kemacetan lalu lintas sebagai penyebab utama melesatnya konsumsi BBM dan keausan ban. Hal tersebut menyebabkan BOK tinggi, seperti biaya BBM sebesar Rp 4.016,96 /Km, biaya Ban Rp 1.374,34/ km, biaya penyusutan kendaraan Rp 1.871,60/km, hingga biaya overhead sebesar Rp 1.013,83/ km.
6. Dari hasil nilai Biaya Operasional Kendaraan yang terbilang tinggi bisa di bilang belum memenuhi standar BOK kendaraan Logistik.

7. Dari hasil yang di dapat akibat dari kemacetan di jam lalu lintas padat dengan biaya konsumsi bahan bakar yang besar, dapat direkomendasikan untuk mengubah jam operasional kendaraan di jam malam disaat aktifitas kendaraan lancar untuk mengurangi tingginya biaya operasional kendaraan.

5.2 Saran

Berikut adalah saran yang dapat penulis sampaikan terhadap penelitian ini:

1. Untuk penelitian berikutnya diharapkan untuk melakukan perbandingan antara rute jalan via arteri dan rute jalan tol.
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya menghitung dengan jenis kendaraan truk yang berbeda untuk efesiensi anggaran.
3. Untuk penelitian selanjutnya untuk bisa memperbandingkan hasil metode PCI dengan metode lainnya seperti HDM-4.
4. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi rekomendasi atau pertimbangan untuk menentukan biaya tarif logistik bagi perusahaan atau pun pemerintah.
5. Diharapkan pada penelitian selanjutnya menggunakan metode Bina Marga untuk mengetahui perbandingan yang lebih akurat.